

[SIARAN PERS]

CAT BKN Kembali Dipercaya Jaring Putra/i Terbaik untuk Ikut Sekolah Kedinasan

Computer Assisted Test (CAT) Badan Kepegawaian Negara (BKN) kembali dipercaya untuk menjadi metode yang digunakan pada Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) penerimaan calon siswa-siswi/taruna-taruni Kementerian dan Lembaga yang mempunyai lembaga kedinasan Tahun 2017. Hal itu tertuang pada pengumuman Panitia Seleksi Nasional (Panselnas) Nomor 125/S.SM.01.00/2017 tentang Penerimaan Calon Siswa-siswi/Taruna-taruni Kementerian dan Lembaga yang mempunyai Lembaga Kedinasan Tahun 2017. Dalam pengumuman tersebut juga disebutkan bahwa SKD merupakan salah satu tahapan seleksi sementara tahapan seleksi selanjutnya diatur oleh masing-masing kementerian/lembaga.

Dengan kembali digunakannya CAT BKN dalam SKD, BKN siap bekerja maksimal membantu Pemerintah untuk menjaring putra-putri terbaik bangsa agar menjadi siswa/siswi di sekolah kedinasan. Selanjutnya siswa/siswi sekolah kedinasan tersebut berpeluang untuk diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

Dalam rekrutmen siswa/siswi sekolah kedinasan ini, terdapat sedikit skema perubahan pada mekanisme penggunaan CAT BKN sebagai metode seleksi tahun ini. Perubahan yang dimaksud adalah peserta yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi dengan CAT BKN akan dikenakan biaya Rp. 50.000,-.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 63 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada BKN, setiap peserta seleksi dengan CAT BKN dikenakan biaya Rp. 50.000,- per orang. Namun, teknis pembayaran selanjutnya akan diatur dengan Surat Edaran Kepala BKN.

Jakarta, 02 Maret 2017,
Kepala Biro Hubungan Masyarakat,

Mohammad Ridwan